

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anditha Sari. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraini, Rara Dita. 2023. "Fatalnya Kasus Bullying Yang Meningkat Di Indonesia." *Kompasiana*. Retrieved January 25, 2024 (<https://www.kompasiana.com/raradita05/6570547ac57afb59436c6f82/fatalnya-kasus-bullying-yang-meningkat-di-indonesia>).
- Budiman, Arief, and Fitroh Asriyadi. 2021. *Perilaku Bullying Pada Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Christofora. 2023. *Mengenal Jenis-Jenis Bullying Dan Bagaimana Mencegahnya*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Devito, Joseph A. 2016. *The Interpersonal Communication Book*. 14th ed. Pearson.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Halodoc. 2024. "Body Shaming-Pengertian, Jenis Dan Cara Mengatasinya." *Halodoc.Com*. Retrieved March 15, 2024 (<https://www.halodoc.com/kesehatan/body-shaming>).
- Irmayanti, Nur, and Ardianti Agustin. 2023. *Bullying Dalam Perspektif Psikologi (Teori Perilaku)*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jayani, Dwi Hadya. 2019. "PISA: Murid Korban 'Bully' Di Indonesia Tertinggi Kelima Di Dunia." *Databoks*. Retrieved January 25, 2024 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia>).
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana, divisi dari Prenadamedia Group.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliani, Hanlie, and Robert Pereira. 2018. *Why Childern Bully ?* Jakarta: Grasindo.
- Naurah, Nada. 2023. "Kekerasan Verbal Jadi Jenis Bullying Yang Paling Banyak

- Dialami Masyarakat.” *Goodstats*. Retrieved January 25, 2023 (<https://goodstats.id/article/kekerasan-verbal-jadi-jenis-bullying-yang-paling-banyak-dialami-masyarakat-rkXuT>).
- Pratama, Rizal Adhi. 2020. “7 Fakta Kasus Pembullying Siswa SMP Berujung Amputasi Di Malang.” *Kumparan*. Retrieved February 16, 2024 (<https://kumparan.com/tugumalang/7-fakta-kasus-pembullying-siswa-smp-berujung-amputasi-di-malang-1smpwjGsqEf/full>).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Riani. 2021. *Pentingnya Dukungan Untuk Korban Bullying*. Pustaka Taman Ilmu.
- Roem, Elva Ronaning, and Sarmiati. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Malang: CV IRDH.
- Sadih, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Serni, Sitti Harmin, and Hasriyani Amin. 2020. “Dampak Body Shaming Siswa SMPN 17 Kendari Terhadap Perilaku Komunikasi.”
- Soemirat, Soleh, and Asep Suryana. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Suci. 2020. “Mengharukan! 6 Fakta Siswi SMPN 147 Yang Diduga Bunuh Diri Diduga Akibat Bullying.” *Mata Indonesia*. Retrieved February 16, 2024 (<https://minews.id/viral/mengharukan-6-fakta-siswi-smpn-147-yang-diduga-bunuh-diri-diduga-akibat-bullying>).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Triutami, Jayanti. 2023. “Kronologi Kasus Viral Bullying Siswa SMP Di Cilacap: Dipicu Masalah Geng, Korban Alami Lebam-Lebam.” *Tribunnews*. Retrieved February 16, 2024 (<https://www.tribunnews.com/regional/2023/09/28/kronologi-kasus-viral-bullying-siswa-smp-di-cilacap-dipicu-masalah-geng-korban-alami-lebam-lebam?page=2>).
- Triyono, Agus. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Yulianto, Eko. 2020. *Konsep Diri, Remaja, Dan Pergaulan Sehat*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, divisi dari Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

“ KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KORBAN BULLYING (BODY SHAMING) DI SMP NEGERI 32 KOTA TANGERANG ”

1. Daftar Pertanyaan Kepada Informan

- a. Apakah anda mengetahui praktik bullying terjadi pada siswa x?
- b. Bagaimana anda menunjukkan keterbukaan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
- c. Bagaimana anda menunjukkan empati ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
- d. Bagaimana anda menunjukkan dukungan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
- e. Bagaimana anda menunjukkan kesetaraan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?

2. Transkrip wawancara dengan informan

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Guru A (GA)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerangng

Nama	Transkrip
FM	Apakah anda mengetahui praktik bullying terjadi pada siswa A?
GA	Oh iya betul saya mengetahui hal tersebut karena memang saya merupakan wali kelas siswa tersebut.
FM	Bagaimana anda menunjukkan keterbukaan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GA	Tentunya tidak mudah ya untuk membuat dia terbuka ke kita. Namun saya sebagai guru terus berupaya untuk membuat siswa itu terbuka dengan cara saya juga terbuka. Pertama saya pasti cari terlebih dahulu waktu dan tempat yang tepat supaya siswa juga nyaman ya kalau mau cerita. Nah setelah dia mulai cerita ke saya, saya tahu bahwa siswa ini memang mendapat bullying body shaming karena berat badan yang berlebih. Bahkan ia mengaku seringkali dipanggil dengan julukan ‘gendut’ sama teman-temannya ya. Pastinya ketika dia cerita saya dengarkan dengan penuh perhatian supaya siswa juga merasa ya bahwa saya ini benar-bener mau tahu loh sama ceritanya. Bahwa saya itu dengan senang hati mendengarkan cerita atau curhatannya. Karena saya menyadari ya kalo siswa korban bullying kadang suka sungkan kalo mau cerita.
FM	Bagaimana anda menunjukkan empati ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GA	Sebagai seorang guru, tentunya saya berupaya untuk menunjukkan sikap empati kepada siswa. Saya mendengarkan dengan penuh perhatian untuk dapat memahami pengalaman dan perasaannya. Tapi tidak hanya itu saja, selain mendengarkan kata-katanya, saya juga berupaya untuk membaca bahasa tubuh dari siswa tersebut. Karena biasanya dari bahasa tubuh itu kita bisa semakin membaca pemikiran atau perasaan yang mungkin biasanya tersembunyi dan sulit diungkapkan. Nah tapi tidak hanya kita menilai bahasa tubuh dia saja, kita sebagai guru juga harus bisa mengkondisikan bahasa tubuh kita. Paling penting kita harus menjaga kontak mata, memberikan sentuhan kecil yang menenangkan ketika dia sedang terlihat tertekan atau sedih saat menceritakan part yang mungkin cukup sensitif. Lalu kita juga sebisa mungkin menghadirkan senyum atau ekspresi yang mendukung saat dia sedang berbicara. Itu yang saya rasa perlu dilakukan untuk menunjukkan sikap empati ketika berkomunikasi terutama dengan siswa yang merupakan korban bullying.

FM	Bagaimana anda menunjukkan dukungan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GA	Sebagai seorang guru saya meyakini bahwa dukungan sangat diperlukan dalam melakukan komunikasi dengan siswaa terlebih bila ia memiliki riwayat sebagai korban bullying. Saya sendiri menunjukkan dukungan dengan cara memberikan berbagai pemahaman berupa saran dan masukan ke siswa guna mengembalikan kepercayaan dirinya. Karna saya menyadari dari Siswa A ini, kepercayaan dirinya sempat menghilang atau rendah seperti itu ya akibat bullying yang ia terima. Jadi saya berupaya untuk mengembalikan kepercayaan dirinya kembali. Tidak hanya itu, saya juga mendorong Siswa A untuk mengikuti berbagai kegiatan yang positif dan organisasi yang membangun seperti Osis contohnya. Namun balik lagi ya, saya menyampaikan hal tersebut sebisa mungkin secara halus dan sopan supaya tidak menyinggung perasaannya. Karena saya melihat bahwa perasaan siswa yang menjadi korban bullying biasanya cenderung lebih sensitif. Dan alhamdulillah saat ini Siswa perkembangannya ke arah positif jika saya lihat. Ia mulai aktif berorganisasi dan bersosialisasi. Saya lihat juga kepercayaan dirinya perlahan-lahan sudah kembali ya.
FM	Bagaimana anda menunjukkan kesetaraan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GA	“Sebagai seorang guru saya tentunya menunjukkan sikap kesetaraan kepada siswa ya. Terlebih saya paham terkadang korban bullying ini perasaannya cukup sensitif. Maka dari itu, saya berusaha untuk menempatkan siswa tersebut dalam posisi yang setara dengan saya. Jadi supaya dia juga tidak merasa canggung ya ketika berkomunikasi dengan saya. Sebisa mungkin saya ini mencoba untuk membuat dia merasa nyaman dan membangun suasana komunikasi yang akrab. Dan saya rasa sejauh ini hal tersebut cukup efektif yang untuk membuat Siswa A lebih terbuka dan leluasa untuk menceritakan pengalaman dan perasaannya kepada saya.
FM	Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya. Sehat selalu Ibu.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Guru B (GB)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerang

Nama	Transkrip
FM	Apakah anda mengetahui praktik bullying terjadi pada siswa A?
GB	Oh iya betul saya mengetahui hal tersebut karena memang saya merupakan wali kelas siswa tersebut.
FM	Bagaimana anda menunjukkan keterbukaan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GB	Kalo saya sama siswa berusaha untuk membangun kedekatan, berusaha membuat siswa ini tidak sungkan untuk cerita apapun ke saya seperti kepada temannya sendiri. Termasuk soal bullying, saya selalu bilang ke anak-anak untuk cerita saja kalo dapat bullying atau semacamnya. Nah kebetulan waktu itu Siswa B memang sempat cerita ke saya. Tentunya saya sambut, saya ajak ngobrol setelah jam sekolah sambil saya bawa beberapa cemilan supaya percakapan juga bisa mengalir dan akrab. Akhirnya saya tahu bahwa siswa ini dapat body shaming karena jenis rambutnya yang cukup mengembang yaa, sampai dijuluki 'kribo' oleh teman-temannya.
FM	Bagaimana anda menunjukkan empati ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GB	"Saya yakin dan percaya setiap guru pasti memiliki strategi tersendiri dalam menunjukkan empati ketika berkomunikasi dengan siswanya. Namun bagi saya yang terpenting adalah untuk menempatkan posisi kita di dalam posisi siswa korban bullying tersebut. Ketika siswa saya bercerita mengenai pengalaman dan perasaannya saat mendapat bullying, saya akan mendengarkan dan setelah saya akan memberikan pemahaman dan pengalaman saya juga. Dengan sudut pandang saya sebagai korban bullying. Karena saya percaya ketika seorang siswa yang masih dalam fase

	perkembangan mendapat bullying, bukan tidak mungkin ia akan memiliki penilaian-penilaian negatif terhadap dirinya. Nah di sana saya hadir untuk memberikan sudut pandang sebagai seorang korban bullying dengan tetap memaparkan nilai-nilai positif. Sehingga korban tidak merasa sendiri dan tetap memiliki pemahaman bahwa menjadi korban bullying terkhusus body shaming tidak lantas menjadikannya benar-benar buruk seperti persepsi orang lain, melainkan motivasi untuk memperbaiki diri.
FM	Bagaimana anda menunjukkan dukungan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GB	Sebagai guru tentunya saya akan terus berupaya dalam memberikan dukungan bagi setiap siswa, terutama mereka yang memang menjadi korban bullying yang sudah pasti memiliki perasaan yang tidak menyenangkan. Saya sendiri selalu berupaya untuk membangun komunikasi agar tidak terputus. Saya menunjukkan bahwa dukungan yang saya berikan bersifat berkelanjutan dan tidak hanya sementara. Setiap minimal seminggu sekali saya memberikan kesempatan untuk siswa bercerita. Dan di situ juga saya berusaha untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa secara halus dan perlahan. Hal ini saya lakukan agar siswa tidak merasa terpaksa dalam menerima pemahaman nilai-nilai positif yang saya berikan sehingga akan lebih melekat pada diri siswa tersebut. Jadi tidak cepat hilang seperti itu
FM	Bagaimana anda menunjukkan kesetaraan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GB	Sebagai guru saya berusaha ya untuk melibatkan siswa ketika sedang berkomunikasi. Hal ini saya lakukan guna membuat siswa merasa nyaman dan dihargai ketika sedang berkomunikasi dengan saya. Dan saya juga suka ya untuk mengajak siswa itu berdiskusi dengan saya perihal solusi apa nih yang bisa dilakukan dalam menangani kasus bullying yang ia terima. Karena dengan seperti itu saya bisa membuat siswa ini menjadi lebih aktif dan bisa menyalurkan pemikirannya. Selain itu, saya berpendapat bahwa dengan cara tersebut membuat siswa merasa dalam posisi yang setara dan dihargai ketika sedang berkomunikasi dengan saya. Dan sejauh ini menurut saya cara tersebut cukup efektif untuk mencapai tujuan yang ada.
FM	Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya. Sehat selalu Ibu.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Guru C (GC)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerang

Nama	Transkrip
FM	Apakah anda mengetahui praktik bullying terjadi pada siswa A?
GC	Oh iya betul saya mengetahui hal tersebut karena memang saya merupakan wali kelas siswa tersebut.
FM	Bagaimana anda menunjukkan keterbukaan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GC	Tentu saya mengetahui mengenai hal tersebut. Saya mengetahui bahwa siswa ini sering dapat perlakuan bullying. Saya ajak dia untuk ngobrol begitu ya berkali-kali. Awalnya memang sulit ya, tapi saya paham dan mengerti. Maka saya lakukan komunikasi yang lebih mendalam untuk menunjukkan bahwa saya terbuka untuk mendengarkan supaya dia juga nyaman serta terbuka kepada saya. Hingga akhirnya saya tahu kalo siswa ini sering dibully karna wajahnya itu berjerawat ya. Wajahnya sempat digambar di papan tulis dan dijadikan ejekan oleh teman-temanya. Tentunya hal ini peristiwa yang cukup menyakitkan ya untuk dia, maka saya mewajarkan apabila di awal dia sulit untuk bercerita. Tapi balik lagi itu sepintar-pintar kita berkomunikasi dengan siswa
FM	Bagaimana anda menunjukkan empati ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GC	Menurut saya sebagai guru, hal utama dalam menunjukkan empati dalam berkomunikasi dengan siswa yang menjadi korban bullying adalah dengan memvalidasi perasaannya. Karena saya menyadari bahwa mayoritas siswa dengan riwayat menjadi korban bullying cenderung memiliki kekhawatiran yang mendalam akan penilaian buruk dari orang lain. Namun hal tersebut menurut saya wajar ya akibat trauma mungkin dari bullying atau ejekan yang pernah

	diterimanya. Oleh karena itu menurut saya memvalidasi perasaan dia ketika sedang berkomunikasi itu penting sekali dalam kaitan dengan menunjukkan empati. Saya menunjukkan pengertian terhadap situasi yang mereka alami dengan mengakui bahwa pengalaman mereka serius dan mempengaruhi mereka secara emosional. Saya yakin dengan menunjukkan sikap empati yang jujur dan mendalam dapat membantu mereka dalam proses pemulihan dari situasi yang sulit. Dengan seperti itu siswa yang menjadi korban bullying body shaming dapat merasa penting.
FM	Bagaimana anda menunjukkan dukungan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GC	Dalam berkomunikasi dengan siswa yang menjadi korban bullying, saya sebagai guru tentunya memberikan dukungan ya. Saya memberikan mereka informasi tentang langkah-langkah yang bisa diambil untuk mengatasi situasi yang tidak mengenakan tersebut yaitu bullying. Dalam melakukan hal tersebut tentunya saya juga melibatkan orang-orang sekitar dari siswa tersebut ya terutama orang tua. Saya turut memberikan saran kepada siswa untuk menceritakan peristiwa bullying yang diterimanya kepada orang tuanya. Hal ini saya lakukan karna saya mengerti bahwa seorang korban bullying membutuhkan dukungan dari banyak pihak terutama orang tuanya yang paling sering berinteraksi dengannya di rumah yaa. Saya yakin semakin banyak siswa tersebut mendapat dukungan maka semakin cepat juga proses pemulihan dari peristiwa yang tidak mengenakan. Namun bukan berarti saya lepas tangan ya. Saya juga tetap memperhatikan kondisi siswa dan memberikan tempat untuk siswa bercerita ataupun bantuan
FM	Bagaimana anda menunjukkan kesetaraan ketika berkomunikasi secara interpersonal dengan siswa yang menjadi korban bullying?
GC	Ketika berkomunikasi dengan siswa saya menyakini bahwa dimensi kesetaraan itu merupakan aspek yang sangat penting terutama kepada mereka dengan riwayat menjadi korban bullying. Dan saya yakin setiap guru memiliki caranya sendiri. Namun kalau ditanya, saya biasa lebih memperhatikan kepada hal teknis seperti memilih kata yang tepat. Misalnya ya saya mau menyarankan siswa, saya menghindari kata-kata 'seharusnya' karna saya merasa kata-kata tersebut bisa menempatkan lawan bicara terutama siswa dalam posisi yang lebih rendah. Selain itu saya juga sebisa mungkin tidak memotong ketika siswa sedang berbicara. Hal ini saya lakukan untuk membuat siswa menjadi merasa lebih dihargai.
FM	Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya. Sehat selalu Ibu.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Siswa A (SA)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerang

Nama	Transkrip
FM	Halo selamat siang, aku dengar kamu pernah dapeting bullying ya? Nah ini kebetulan aku tau dari guru kamu nih. Boleh ga sih kamu ceritain gimana awalnya kamu cerita ke guru kamu itu?
SA	Betul sekali kak, aku memang dibully karna badan aku yang besar ini. Aku juga sering dipanggil teman-teman yang lain dengan sebutan 'gendut' dan sebenarnya pada awalnya aku ga mau cerita ke siapapun soal bullying ini. Soal apa yang aku rasain dan lain sebagainya karna ga enak kak. Bingung mau ceritanya seperti apa. Tapi karena Ibu Guru tanya berkali-kali akhirnya aku cerita kak. Waktu itu selepas jam pelajaran, waktu sudah ga ada orang, cuman aku sama Ibu Guru di kelas berdua, akhirnya aku cerita. Ibu Guru dengerin aku kak. Walaupun aku cukup panjang ceritanya
FM	Oh oke-oke. Terus menurut kamu gimana sih guru ini menunjukkan empati ketika sedang komunikasi kepada kamu?
SA	Betul sekali kak, ketika saya bercerita ke Ibu Guru A tersebut, saya merasa sangat dihargai karena beliau benar-benar memperhatikan semua yang saya ucapkan. Tidak hanya itu kak, beliau juga selalu natap saya ketika saya sedang cerita, wajahnya itu punya ekspresi yang bersahabat kak. Beliau juga seperti mengerti apa yang saya rasakan tanpa saya harus bicara begitu kak. Sering juga beliau mengusap-usap saya saat saya memang sedih waktu cerita. Nah kaya begitu sebenarnya yang saya butuhkan karena saya cerita juga jadi nyaman dan merasa bisa

	dingertiin gitu kak. Jadi enak si kak kalo cerita ke Ibu Guru A tersebut
FM	Nah kalau untuk dukungan sendiri, guru kamu ini memberikan dukungan ga sih ke kamu saat berkomunikasi? Dan bentuk dukungannya itu sperti apa sih?
SA	Ketika komunikasi dengan Ibu Guru A, kebetulan aku memang merasa mendapatkan dukungan ya kak. Ibu Guru A bener-bener kasih aku motivasi untuk kembali percaya diri terlepas dari bullying yang pernah aku terima. Beliau kasih berbagai trik salah satunya dengan ikut kegiatan-kegiatan yang positif dan organisasi di sekolah yang memang bagus. Dan akhirnya beneran kak aku terdorong untuk mulai masuk ekstrakurikuler dan ikut organisasi Osis. Dan memang bener aku jadi lebih percaya diri lagi terus itu juga mengalihkan pikiran aku biar enggak berlarut-larut dalam perasaan sedih akibat bullying yang aku terima kak
FM	Nah kalau untuk berkomunikasi dengan guru ini kamj pernah ga sih ngerasa canggung atau sungkan gitu? Gimanasih menurut kamu guru ini menunjukkan kesetaraan dalam berkomunikasi?
SA	Baik kak, jujur sejauh ini ketika komunikasi dengan Ibu Guru A merasa nyaman kak. Karena beliau juga memberikan aku kesempatan untuk mengungkapkan semua pengalaman dan perasaan aku. Beliau bener-bener menanggapi aku dengan baik. Aku jadi lebih bisa terbuka dengan beliau karena beliau juga baik banget ke aku kak. Nyaman si kak jujur makanya aku kalo ada apa-apa juga ceritanya ke beliau ya kak
FM	Okeh terimakasih banyak ya atas waktunya. Sukses terus.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Siswa B (SB)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerangng

Nama	Transkrip
FM	Halo selamat siang, aku denger kamu pernah dapeting bullying ya? Nah ini kebetulan aku tau dari guru kamu nih. Boleh ga sih kamu ceritain gimana awalnya kamu cerita ke guru kamu itu?
SB	Kalo bullying aku memang ngalamin ya kak, utamanya karna jenis rambut aku ini ya kak. aku hampir setiap hari itu dipanggil dengan sebutan 'kribo' sama teman-teman. Dan betul aku memang cerita ke Ibu Guru B karena aku ngerasa bahwa beliau ini friendly beda sama guru yang lain. Kaya kalo sama beliau itu rasanya ga canggung kak untuk cerita apapun termasuk soal bullying yang aku alamin. Mungkin karna sudah ngerasa dekat ya kak jadi aku memang cuma cerita ke beliau aja, enggak ke guru lain.
FM	Oh oke-oke. Terus menurut kamu gimana sih guru ini menunjukkan empati ketika sedang komunikasi kepada kamu?
SB	Ketika cerita ke Ibu Guru B, aku memang merasa memiliki pengalaman yang sama ya kak. Karena saat itu, Ibu Guru B cerita bahwa dulunya dia suka dibully juga sama teman-temennya. Sama dia juga dibully karna penampilan fisiknya. Ibu Guru B bilang dulu dia suka dikatain pendek sama teman-temennya. Nah denger ceritanya itu aku jadi kaya sadar kalo kadang kita diejek sama teman-teman itu wajar. Dan aku bukan satu-satunya orang yang dibully. Terus Ibu Guru B juga bilang kalo justru karena dapet bully dia jadi termotivasi untuk memperbaiki diri. Intinya menurut aku dari semua cerita-cerita beliau, Ibu Guru B ini bikin aku untuk ga terus sedih yang berlarut-larut dan justru menjadikan bully yang aku dapet sebagai motivasi untuk memperbaiki diri. Padahal sebelumnya aku jujur sedih banget kak dan mulai ga percaya diri kalo sama teman-teman yang lain. tapi bersyukur sekarang aku sudah ga seperti itu lagi
FM	Nah kalau untuk dukungan sendiri, guru kamu ini memberikan dukungan ga sih ke kamu saat berkomunikasi? Dan bentuk dukungannya itu seperti apa sih?
SB	Betul sekali kak, Ibu Guru B sering banget untuk ngajak aku ngobrol, beliau seperti tahu kalo aku lagi sedih. Di situ kak aku ngerasa bahwa aku ini di support banget sama Ibu Guru B. Enggak hanya itu kak, Ibu Guru G juga selalu ngasih saya dukungan. Beliau bilang kalo saya masih jauh sekali perjalanannya dan jangan sampai bullying ini membuat saya

	terpuruk kak. beliau bilang kalo saya masih punya banyak waktu untuk berkembang. Toh setiap orang memang punya kekurangan. Yang penting kita jangan hanya berfokus pada kekurangan kita saja. Ada baiknya kita berfokus kepada kelebihan yang punya. Ibu Guru B sering banget ngedukung saya untuk ikut lomba-lomba semacam cerdas cermat gitu kak. Karena beliau juga tahu kan kak kalo aku suka ngelukis. Jadi senang si kak sekarang lebih dikenal karna beberapa kali menjadi juara di lomba lukis tersebut. Jadi sekarang teman-teman juga sudah jarang ngebully, mungkin karna sungkan juga kali ya kak. Alhamduillah si ya kak
FM	Nah kalau untuk berkomunikasi dengan guru ini kamj pernah ga sih ngerasa canggung atau sungkan gitu? Gimanasih menurut kamu guru ini menunjukan kesetaraan dalam berkomunikasi?
SB	Kalau berkomunikasi dengan Ibu Guru B selama ini saya cukup merasa nyaman dan terbuka ya kak. Dan betul seklali kak. Ketika komunikasi itu Ibu Guru B sering untuk ngajak aku diskusi. Jadi beliau dengerin juga segala masukan dan pertimbangan yang saya berikan. Jadi saya juga ngerasa tidak takut untuk menyampaikan segala yang menurut saya terbaik. Menurut saya Ibu Guru B saya terbuka akan segala masukan
FM	Okeh terimakasih banyak ya atas waktunya. Sukses terus.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Siswa C (SC)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerangng

Nama	Transkrip
FM	Halo selamat siang, aku denger kamu pernah dapeting bullying ya? Nah ini kebetulan aku tau dari guru kamu nih. Boleh ga sih kamu ceritain gimana awalnya kamu cerita ke guru kamu itu?
SC	Aku memang ngalamin bullying kak karna wajah aku waktu itu penuh jerawat, sampai satu muka. Jujur rasanya ga enak banget waktu dapet bullying itu, apalagi aku sampe pernah digambar wajahnya di papan tulis, gede banget sambil dijadiin bahan ledekan begitu. Awalnya ga mau cerita, tapu karna Ibu Guru C tanya aku terus dan aku ngerasa beliau itu baik dan mau dengerin aku jadinya aku coba buat cerita ke beliau
FM	Oh oke-oke. Terus menurut kamu gimana sih guru ini menunjukkan empati ketika sedang komunikasi kepada kamu?
SC	Ketika menceritakan pengalaman buruk aku yang mendapat bullying sejujurnya awalnya aku takut ya kak. pasti adalah kekhawatiran. Takut dibilang lebay atau apa begitu ya. Tapi alhamdulillah ya sewaktu aku cerita ke Ibu Guru C, beliau memberikan respon yang baik. Beliau bener-bener mengerti perasaan dan posisi aku. Beliau tidak ada sama sekali menyalahkan aku atau berpadangan negatif ke aku kak. Beliau bilang wajar kalo aku kesel, sedih, dan marah ketika dibully. Aku jadi semakin merasa kalo Ibu Guru C ini mengerti banget sama perasaan aku. Tapi walaupun begitu beliau kasih aku beberapa gambaran untuk aku bisa mengatasi perasaan aku itu. Bukan dengan dilawan tapi ditenangkan. Memang kan ada beberapa hal yang ga bisa kita kontrol ya kak. Dan kita ga perlu pusing akan hal ini. Jadi sekarang kalo dibully itu sudah biasa saja si kak. Enggak seperti dulu waktu awal-awal aku sampe nangis-nangis.
FM	Nah kalau untuk dukungan sendiri, guru kamu ini memberikan dukungan ga sih ke kamu saat berkomunikasi? Dan bentuk dukungannya itu sperti apa sih?
SC	Betul sekali ya kak, Ibu Guru C memang memberikan dukungan yang besar kepada aku kak. Beliau banyak ngasih aku langkah-langkah untuk mengatasi bullying yang aku terima. Terus Ibu Guru C juga ngajarin aku kak caranya biar bisa percaya diri lagi. Karna kata Ibu Guru C kepercayaan diri itu hal yang penting banget kak. Biasanya orang kalo semakin gak percaya diri, maka dia semakin dibully. Dan Ibu Guru C juga memberi saran aku untuk cerita pengalaman bullying ini ke orang tua aku kak. Dan

	memang setelah aku cerita, perasaan aku jadi lebih lega kak. Orang tua aku juga seperti ngerti perasaan aku dan mereka banyak kasih aku masukan juga. Jadi dengan kaya begitu aku semakin ngerasa bahwa banyak orang yang ngedukung aku. Dan aku ga perlu minder lagi cuman karena ejekan teman aku. Tapi tetap kak orang tua aku mendorong aku untuk memperbaiki diri. Aku kan dibully karna wajah yang jerawat ya kak, nah mama aku mulai cari-cari cara untuk mengurangi jerawat aku itu baik dengan kimia maupun alami. Aku pakai pencuci muka, dibuatin masker wajah juga, sama minum jus dari buah-buahan gitu kak. Dan seperti yang kakak lihat wajah aku alhamdulillah jerawatnya sudah mereda, aku juga jadi ga terlalu minder lagi sama teman-teman yang lain.
FM	Nah kalau untuk berkomunikasi dengan guru ini kamj pernah ga sih ngerasa canggung atau sungkan gitu? Gimanasih menurut kamu guru ini menunjukkan kesetaraan dalam berkomunikasi?
SC	Betul sekali kak selama ini ketika berkomunikasi, Ibu Guru C bener-bener baik banget. Dia enggak pernah kasar kata-katanya. Kalo mau ngasih saran atau masukan juga selalu secara halus. Dan memang bener kak ketika komunikasi, beliau enggak pernah memotong saat aku lagi bicara. Jadi aku juga ngerasa dihargain ya kak sama beliau. Menurut saya Ibu Guru B saya terbuka akan segala masukan.
FM	Okeh terimakasih banyak ya atas waktunya. Sukses terus.

Wawancara/Keterangan	Key/Informan
Narasumber	Ibu Putri (IP)
Penanya	Fitri Merliana (FM)
Perihal	Komunikasi interpersonal
Tipe wawancara	Terstruktur
Lokasi	SMP Negeri 32 Kota Tangerangng

Nama	Transkrip
FM	Selamat siang Ibu Putri, sebelumnya terimakasih ya bu sudah mau menerima Fitri di SMP Negeri 32 ini untuk penelitian. Sebenarnya ada beberapa hal yang ingin Fitri tanyakan kepada Ibu. Mohon izin ya bu.
IP	Baik Fitri. Boleh langsung ditanyakan saja ya.
FM	Baik Bu, pertama apakah Ibu mengetahui mengenai kasus bullying yang terjadi di SMP Negeri 32 Kota Tangerang ini?
IP	Jika untuk kasus bullying sendiri saya menyadari bahwa tidak bisa dikatakan 100% bersih. Saya menyadari bahwa kasus bullying masih terjadi di kalangan sesama siswa, apalagi body shaming ya. Mereka juga sedang fase remaja dimana masih mengalami perkembangan, jadi bullying ini sedikitnya terjadi. Ada dari mereka mungkin yang nganggepnya bercanda, tapi korban kan itu berbeda ya. Maka dari itu di SMP Negeri 32 Kota Tangerang sediri kita buatlah beberapa program untuk meningkatkan awareness peserta didik mengenai bullying ini
FM	Baik Ibu, kalo di SMP ini dalam menangani kasus bullying tersebut kiranya apakah sudah ada porgram yang berjalan dan seperti apa ya bu?
IP	Kalo program seperti itu ada ya tentunya. Kami mengadakan semacam penyuluhan setiap seminggu paling engga satu kali dalam seminggu untuk memberi bekal nih kepada peserta didik mengenai bullying. Supaya mereka tahu ya dampak dari bullying dan cara ngadepinnya juga. Supaya korban juga bisa speak up ya. Namun balik lagi yaa, saya juga sadar korban bullying itu kadang tidak bisa langsung terbuka, jadi saya pasti kasih safe place ke semua pserta didik, termasuk korban bullying ini untuk cerita. Komunikasinya juga biasanya harus dengan pendekatan yang lebih mendalam dan intens sepeti itu
FM	Baik Ibu, dan untuk efektivitas dan keberhasilan program tersebut seperti apa yaa bu?
IP	Alhamdulillah sejauh ini kami pikir cukup berhasil ya. Karna kami fokusnya ke korban, tidak hanya ke pelaku. Kami coba untuk lakukan pendekatan mendalam kepada korban. Kami ajak ngobrol biasanya. Kemudian kami kasih juga edukasi dan padangan-pandangan positif ke diri korban. Karna bisanya orang yang dibully ini kan akan merasa negetig begitu ya ke diri

	mereka sendiri. Maka kami coba kuatkan disitu. Ya betul termasuk kemampuan dia berkomunikasi ya. Karna kalo komunikasinya sudah bagus, biasanya jadi lebih terbuka ya korban ini. Sehingga teman-temannya juga sudah tidak punya intensi yang kuat untuk membully.
FM	Baik Ibu, pertanyaan terakhir, menurut Ibu apa si yang bisa kita lakukan untuk terus mengurangi dan menangani kasus bullying ini? Baik ke orang tua ataupun keluarga?
IP	Saya percaya ya kalo menghadapi bullying ini tugas bersama. Tidak hanya guru di sekolah tapi juga orang tua di rumah yaa. Tamankan nilai-nilai sehingga anak kita ga akan bertindak sebagai pelaku bullying. Dan kalo semisal kita tahu anak kita jadi korban bullying, coba komunikasikan dengan baik. Kasih mereka dukungan. Karna seperti di awal saya bilang ya, anak ini kan sedang dalam masa perkembangan termasuk secara mental, jadi mesti dijaga. Jangan sampe nanti malah jadi ga percaya diri kalo ngomong sama orang juga malu gitu ya
FM	Baik Ibu, terimakasih banyak ya Bu. Semoga sehat selalu

3. Dokumentasi Wawancara dengan Informan



Gambar Wawancara dengan Siswa A



Gambar Wawancara dengan Siswa B



Gambar Wawancara dengan Siswa C



Gambar Wawancara dengan Ibu Putri

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
PROKOLAM TELUK BAKUNG, PURWOREJO DAN PROKOLAM RUTEN KEMAS, PEMBERONTAKAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	Putri Marlina	
NPM	3070200000	
Program studi	Ilmu Komunikasi	
Pembimbing	Dr. Tintin Widayanti, M.Pd, Koms	
Babul Skripsi	Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas Bilingual (Bilingual) di SMP Negeri 2a Kota Tangerang	

No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
1	8 Januari 2024	Bimbingan Teknik Judul Skripsi	↑
2	15 Januari 2024	Bimbingan untuk Bab 1	↑
3	28 Januari 2024	Bimbingan untuk Bab 2	↑
4	3 Februari 2024	Bimbingan untuk Bab 3	↑
5	29 Februari 2024	Finalisasi untuk Bab 1 sampai Bab 3	↑
6	10 Juni 2024	Bimbingan Kuesioner Subang Sempu	↑
7	20 Juni 2024	Bimbingan untuk penulisan Bab 4	↑
8	1 Juli 2024	Bimbingan dan koreksi bab 4	↑
9	8 Juli 2024	ACC bab 4 dan bab 5	↑

Gambar kartu konsultasi bimbingan skripsi

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Merliana
NIM : 2070201209
Program Study : Ilmu Komunikasi
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 28 Desember 2000
Alamat : Ciledug Kota Tangerang

Dengan ini menyatakan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul:

**"KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP SISWA KORBAN
SISWA KORBAN BULLYING DI SMP NEGERI 32 KOTA TANGERANG"**

Bahwa karya tersebut dapat diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di Lembaga penerbit lainnya. Saya bersedia mengikuti ketentuan seperti yang terlampir dalam surat pernyataan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan Fisip Nomor: **002/KEP.3.AU/FISIP/X/2018** tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasikan secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Dosen Pembimbing

Tangerang, 10 Oktober 2024



Dr. Tantry Widiyanarti, M.Si

NIDN : 0403026803

Yang Menyatakan



Fitri Merliana